

## **PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA PERJUDIAN ONLINE (STUDI KASUS DI KEPOLISIAN RESOR KOTA SLEMAN DAN KEPOLISIAN RESOR KULON PROGO)**

Oleh: Elvina Yuliasari<sup>1</sup> dan Niken Subekti Budi Utami<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Penelitian hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya penegakan hukum tindak pidana perjudian *online* di Polresta Sleman dan Polres Kulon Progo. Selanjutnya, untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan memberikan solusi dalam penegakan hukum tindak pidana perjudian *online* di Polresta Sleman dan Polres Kulon Progo.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penggabungan antara penelitian hukum normatif dan penelitian hukum empiris. Penelitian dilakukan di Polresta Sleman dan Polres Kulon Progo. Penulis menggunakan jenis data primer yang berasal dari studi lapangan dan data sekunder yang berasal dari studi pustaka. Data-data yang telah diperoleh ini kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah Penulis lakukan, kesimpulan yang dapat didapatkan adalah sebagai berikut. Pertama, upaya penegakan hukum tindak pidana perjudian *online* oleh Polresta Sleman dan Polres Kulon Progo meliputi upaya preventif dan represif. Upaya yang dilakukan di Polresta Sleman, upaya preventif berupa pemetaan daerah rawan kriminalitas, patroli rutin dan khusus, serta penyuluhan. Sedangkan di Polres Kulon Progo, upaya preventif berupa patroli rutin dan khusus serta penyuluhan. Tindakan represif yang dilakukan kedua Polres berupa proses penyelidikan dan penyidikan. Kedua, Kepolisian Resor mengalami kendala dalam penegakan hukum tindak pidana perjudian *online*. Kendala di kedua Polres dalam upaya preventif dan upaya represif meliputi kendala eksternal dan kendala internal. Kendala internal di Polresta Sleman meliputi keterbatasan jumlah personil, keterbatasan anggaran, kurangnya kemampuan dan keahlian di bidang teknologi informasi, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, dengan kendala eksternal meliputi kurangnya respon masyarakat dan berkembangnya tindak pidana akibat perkembangan teknologi. Sedangkan kendala internal di Polres Kulon Progo adalah kurangnya pengetahuan dan keahlian di bidang teknologi informasi dan keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, kemudian kendala eksternal meliputi budaya masyarakat bermain judi dan berkembangnya tindak pidana akibat perkembangan teknologi.

**Kata Kunci:** Penegakan Hukum, Perjudian *Online*, Kepolisian

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Departemen Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

<sup>2</sup> Dosen Departemen Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

***LAW ENFORCEMENT OF THE CRIMINAL ACT OF CYBER GAMBLING  
(CASE STUDIES AT SLEMAN CITY RESORT POLICE AND KULON  
PROGO RESORT POLICE)***

By: Elvina Yuliasari<sup>3</sup> and Niken Subekti Budi Utami<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*This research has the objective to find out and analyze the efforts of enforcing law to cyber gambling at the Sleman City Resort Police and Kulon Progo Resort Police. Furthermore, to find out and analyze the obstacles faced in law enforcement to cyber gambling at the Sleman City Resort Police and Kulon Progo Resort Police.*

*The research method the author uses is the combined of normative legal research method and empirical law research. The location of this research is in the Sleman City Resort Police and Kulon Progo Resort Police. The types of data used in this research are primary data from field studies and secondary data from library studies. The data that was obtained then analyzed with qualitative and descriptive method.*

*Based on the research the author has conducted, the conclusions that can be obtained are as follows. First, law enforcement efforts for online gambling crimes by the Resort Police are divided into preventive and repressive efforts. At the Sleman City Resort Police, preventive efforts including mapping prone to crime areas, patrols (routine and special), and outreach (socialization). Meanwhile at the Kulon Progo Resort Police, preventive efforts including patrols (routine and special) as well as outreach (socialization). The repressive actions carried out by the two Resort Polices took the form of an inquiry and investigation process. Second, the Resort Police experienced problems in enforcing the law on online gambling crimes. The obstacles at both Resort Police were divided into internal and external obstacles. The internal obstacles at the Sleman City Resort Police are limited number of personnel, limited budgets, lack of ability and expertise in the field of information technology, and limited supporting facilities and infrastructure, meanwhile the external obstacles were the lack of community response and the development of crime due to technology. Meanwhile, the internal obstacles at the Kulon Progo Resort Police are the lack of knowledge and expertise in the field of information technology and limited supporting facilities and infrastructure, whereas the external obstacles were the culture of gambling and the development of crime due to technology.*

**Keywords:** *Law enforcement, Cyber Gambling, Police*

---

<sup>3</sup> Undergraduate Student at Criminal Law Department Faculty of Law University of Gadjah Mada.

<sup>4</sup> Lecturer at Criminal Law Department Faculty of Law University of Gadjah Mada.